

BELUM ADA WILAYAH MASUK ZONA MERAH

Tambahan Kasus Stabil, Kesembuhan Tinggi

YOGYA (KR) - Selama terjadinya gelombang ketiga Covid-19 dengan varian Omicron di wilayah Kota Yogya, belum ada wilayah yang masuk kategori zona merah. Kondisi tersebut berbeda dengan varian Delta tahun lalu. Hal ini karena meski tambahan kasus tergolong tinggi namun menunjukkan kestabilan. Begitu pula angka kesembuhan yang juga tinggi.

"Kalau kita lihat dalam waktu sepekan terakhir memang kasus hariannya stabil di angka 500 kasus. Ada hari tertentu yang naik sedikit namun ada pula di bawah 500. Bahkan cenderung turun namun belum kelihatan. Tapi secara keseluruhan angka sembuhnya juga tinggi. Jadi memang tidak ada zona merah," tandas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (6/3).
Dari total akumulasi kasus selama adanya temuan varian Omicron, imbuhan Heroe, sebenarnya juga sudah melampaui varian Delta. Variabel-

nya sudah di atas 4.000 kasus. Hanya, mayoritas penyintas Covid-19 saat ini ialah tanpa gejala atau hanya gejala ringan. Berbeda dengan varian Delta sebelumnya yang banyak penyintas mengalami gejala hingga butuh perawatan di rumah sakit. "Sekarang ini kapasitas di rumah sakit juga sekitar 60an persen. Sekitar 55 persen di antaranya merupakan pasien dari luar kota," imbuhnya.

Di samping itu, Kota Yogya pun sudah menyiapkan sejumlah tempat isolasi terpadu yakni Rusun Bener Tegalrejo baik tower I dan to-

wer II serta rusun di Gemawang. Akan tetapi tempat isolasi terpadu yang terpaki hanya Rusun Bener Tower I dengan keterisian 65 persen. Sedangkan dua tempat isolasi terpadu lainnya masih belum terisi.

Kendati cenderung tidak lebih membahayakan dibanding varian sebelumnya, namun masyarakat tetap tidak boleh lengah. Hal ini karena virus tersebut tetap bisa berbahaya bagi anak-anak yang belum divaksin serta kaum lansia dengan komorbid. Apalagi di tengah varian Omicron juga masih ada pasien yang terserang varian Delta. "Sekarang ini sebarannya juga sudah ada di masyarakat. Ketika melakukan skrining mandiri dan dinyatakan positif, sulit dideteksi dari mana dia terpapar. Artinya, ini yang harus diwaspadai supaya sebarannya tidak semakin meluas," urai Heroe.

Oleh karena itu, saat ini pemerin-

tah juga sudah memberlakukan berbagai kebijakan untuk meredam laju tambahan angka Covid-19. Salah satunya pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah yang kembali dihentikan dan digantikan dengan daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Begitu pula aktivitas per Kantor pemerintah yang kembali menggulirkan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah hingga 50 persen.

Dalam waktu dekat, kegiatan di masyarakat juga bakal dibatasi baik dari aspek kapasitas maupun waktu penyelenggaraan. Justu jika memungkinkan ditunda, kegiatan yang sudah direncanakan direkomendasikan untuk ditunda atau digelar secara daring agar tidak memicu kerumunan.

"Kalau kita bisa bersama-sama untuk saling membatasi, semoga Maret ini kasus bisa terus menurun," harapnya. **(Dhi)-d**

Peran Guru Dapat Tergantikan Media Online



Gus Hilmy menyampaikan paparan didampingi narasumber lain.

YOGYA (KR) - Peran guru dapat digantikan media sosial jika hanya menyampaikan informasi dan pengetahuan. Guru justru harus berperan meningkatkan diri, di antaranya melalui penggunaan media sosial.

Hal tersebut disampaikan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY Dr H Hilmy Muhammad MA pada Pelatihan Pengelolaan Media Online yang diselenggarakan Pengurus Wilayah Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PW Pergunu) DIY bekerjasama dengan Pengurus Cabang (PC) Pergunu Kota Yogyakarta di Gedung DPD RI DIY, Sabtu (3/5).

"Sebagai sosok yang digugu dan ditiru, guru paling layak mengisi konten di media sosial, sebab tidak mungkin guru mengisi media sosial dengan hal-hal negatif. Pasti isinya hal-hal yang baik dan bermanfaat," ujar pria yang akrab disapa Gus Hilmy tersebut.

Tak hanya soal tantangan, Gus Hilmy juga menyampaikan pentingnya pengelolaan konten secara efektif sehingga pesannya mudah ditangkap. "Soal materi atau konten, tentu guru tidak akan kekurangan. Konten bisa diambil dari buku, kitab atau bahan ajar yang disampaikan lebih menarik. Penting juga diperhatikan adalah soal durasi. Jangan sampai terlalu panjang dan menghabiskan kuota. Kalau pun materi yang ingin disampaikan panjang, bisa dibagi dalam beberapa konten yang singkat, tapi pesannya mudah ditangkap," sambungnya.

Selain itu, Gus Hilmy mengingatkan kembali tentang dua misi utama Pergunu. Pertama meningkatkan kualitas dan kemampuan guru. Kedua, meningkatkan kesejahteraan guru. Dua hal ini bisa diwujudkan melalui program-program kerja yang nyata dan bisa dirasakan para guru.

Ketua PW Pergunu DIY Dr Samsul Ma'arif Mujiharto mengharapkan pelatihan ini juga akan membentuk tim untuk pengelolaan media online milik Pergunu. Hadir sebagai pembicara adalah Muhammadun MSI, redaktur Bangkit Media. Ia memberi dorongan kepada peserta untuk membuat konten-konten menarik, sekaligus teknis-teknis pengelolaan media online. **(Feb)-d**

PEMBATASAN SOSIAL KEMBALI DIPERKETAT

Mayoritas Pasien Covid-19 Tanpa Gejala

YOGYA (KR) - Kendati laju penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya semakin bertambah namun ketersediaan ruang perawatan di rumah sakit cukup memadai. Mayoritas pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu pun tanpa bergejala sehingga seperti orang sehat pada umumnya meski terdapat virus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku masih menelusuri titik awal merebaknya temuan kasus baru dalam sepekan terakhir.

"Baru saya minta analisis epidemiologinya apa dari kasus tertentu. Yang jelas kan ada pelaku perjalanan. Nah apakah karena kedatangan tamu atau bepergian keluar," jelasnya, Minggu (6/2).

Selain dari pelaku perjalanan, temuan kasus baru juga berdasarkan hasil skrining di rumah sakit. Terutama pasien yang hendak menjalani perawatan rujukan sehingga dilakukan skrining.

Akan tetapi banyaknya temuan baru akhir-akhir ini merupakan tindak lanjut tracing kontak erat dari pasien positif sebelumnya.

Hampir semua hasil positif dari tracing kontak erat merupakan pasien tanpa gejala. Sehingga mereka sama sekali tidak merasakan keluhan kesehatan atau sakit. Ditengarai hal tersebut karena kekebalan tubuh yang sudah terbentuk usai vaksinasi. Meski demikian, pasien Covid-19 tanpa gejala tersebut harus tetap menjalani isolasi mandiri guna memastikan virus yang dibawanya tidak menyebar ke lingkungan sekitar.

Heroe mengaku, isolasi mandiri dapat dilakukan di rumah masing-masing. Namun jika kondisinya tidak memungkinkan, posko di tiap RT dan RW juga sudah siap untuk memberikan pelayanan. "Termasuk selter terpadu di Bener juga sewaktu-waktu selalu terbuka untuk menerima pasien yang harus menjalani iso-

lasi. Nanti kalau perlu kita buka lagi selter yang di Gemawang. Sementara ini di Gemawang memang tidak aktif tapi tinggal diaktifkan saja," tandasnya.

Terkait dengan kekebalan tubuh masyarakat karena sebagian besar temuan positif Covid-19 merupakan tanpa gejala, menurut Heroe, seiring dengan tingginya capaian vaksinasi. Saat ini pun pihaknya masih gencar untuk menyuntikkan vaksin dosis lanjutan atau booster.

Vaksin booster itu pun sudah disebar ke seluruh fasilitas layanan kesehatan yang ada di Kota Yogya. Rata-rata tiap puskesmas mampu menyuntikkan booster hingga 50 orang per hari. Sedangkan untuk rumah sakit bisa mencapai 350 orang per hari. Belum lagi sentra vaksin di XT Square maupun vaksinasi massal yang mampu melayani hingga 1.000 orang.

Meski prioritas utama vaksin booster tersebut ialah bagi kalangan lansia namun

warga yang sudah memenuhi syarat juga diberikan layanan. Terutama usia minimal 18 tahun serta durasi dari penyuntikan dosis kedua ialah enam bulan. Layanan tersebut diberikan di sentra vaksin XT Square, hanya jadwal dan pendafatarannya harus memantau aplikasi Jogja Smart Service.

Heroe menjelaskan, pihaknya saat ini juga tengah menyusun aturan terkait pembatasan sosial. Sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) teknis di internal Pemkot Yogya turut

dilibatkan seperti Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat, Bagian Tata Pemerintahan serta Bagian Hukum. Aturan pembatasan sosial itu untuk memperkuat penerapan protokol dalam aktivitas-aktivitas di masyarakat. "Sebenarnya kondisi saat ini juga masih PPKM namun masih perlu terus diingatkan. Pembelajaran tatap muka di sekolah sekarang juga sudah kembali 50 persen. Ituantisipasi supaya tidak terjadi sebaran luas dari varian baru ini," paparnya. **(Dhi)-d**

GOLKAR DIY GELAR SEMAAN ALQURAN

Berharap Doa Ketum NU untuk Airlangga Terkabul



HM Gandung Pardiman MM

bangga Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto mendapatkan doa dari pemimpin ormas Islam

terbesar di Tanah Air, Nahdlatul Ulama. Doa yang tulus dan baik ini sudah sepatutnya ditindaklanjuti oleh kader Golkar di seluruh Indonesia dengan melanjutkan doa agar doa Ketum PB NU untuk Airlangga Hartarto menjadi atasan Menteri terkabul," ungkap Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM usai rapat konsolidasi di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Sabtu (5/3).

Gandung Pardiman menambahkan, doa dari Ketum PB NU tersebut disaksikan dan diami oleh banyak orang yang hadir di peringatan harlah NU ke-99 tersebut. Ketum PB NU, imbuhan Gandung, dalam melanjutkan doa sangat tulus dan tentu dilatarbelakangi prestasi Airlangga Hartarto yang telah berhasil menjalankan tugasnya sebagai Menteri Koordinator Perekonomian dan pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19. **(Dev)-d**

RAKERDA PKS KOTA YOGYA

Dorong Pemkot Percepat Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) tahun 2022 di Pendopo Migunani PKS Kota Yogyakarta, Minggu (6/3). Rakerda merupakan forum struktur tingkat kota untuk menetapkan program kegiatan tahunan sekaligus menetapkan sikap dan posisi partai atas kebijakan pemerintah yang berdampak kepada masyarakat luas.

Sekretaris DPW PKS DIY Muhammad Rosyidi ST berpesan agar PKS Kota Yogya melakukan pengokohan basis politik dan pengokohan basis struktur dengan semangat transformasi dan kolaborasi antareleman di Kota Yogya.

Sementara itu, Ketua DPD PKS Kota Yogyakarta Nasrul Khoiri memberikan arahan, bahwa tahun 2022 ini adalah sebagai tahun mobilisasi untuk melakukan identifikasi, distribusi dan pembuatan tolok ukur yang jelas menuju target kemenangan 2024.

Dalam Rakerda, PKS Kota Yogya mengeluarkan beberapa sikap dan kebijakan seperti mendukung sikap DPP PKS untuk menolak ide gagasan/wacana perpanjangan masa jabatan Presiden dan menyerukan agar semua komponen bangsa taat kepada konstitusi.

"PKS Kota Yogya mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta un-



Pengurus PKS Kota Yogyakarta di sela Rakerda.

tuk mempercepat proses pemulihan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan dinamika pandemi Covid-19," kata Nasrul.

Kemudian menyerukan kepada setiap anggota PKS di Kota Yogyakarta untuk memperluas dan meningkatkan kontribusi

personal dan kepartaian kepada masyarakat. "PKS Kota Yogya siap menjalin komunikasi dan berkolaborasi dengan segenap komponen anak bangsa yang berorientasi pada pelaksanaan tugas khidmat kepada masyarakat Kota Yogya," pungkasnya. **(Dev)-d**

BUMI UNTUK INDONESIA
PENGUMUMAN

Kepada seluruh nasabah, rekanan/mitra usaha PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai implementasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 perihal pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, dengan ini kami mengumumkan penutupan outlet :

Payment Point Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM
Jl. Denta No. 1, Sekip Utara, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Penutupan operasional kantor dimaksud secara efektif berlaku mulai tanggal **11 Maret 2022** dan terhitung sejak tanggal tersebut, maka seluruh pelayanan nasabah dialihkan ke BNI Kantor Cabang UGM, Jl. Persatuan No.1 Caturtunggal, Depok, Sleman.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk dapat diketahui dan menjadi perhatian bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 07 Maret 2022
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Cabang UGM

Wahana Merefleksi Perjuangan Pahlawan dalam Mempertahankan Kedaulatan Negara

SLEMAN (KR) - Peserta Jambore Kesejahteraan tahun 2022 mengikuti kegiatan Outing Manca Krida Gerilya di Dusun Cibuk Lor, Margoluwih Seyegan Sleman, Minggu (6/3). Dalam kegiatan ini, peserta sebanyak 120 orang dari berbagai komunitas pegiat sejarah belajar sejarah tentang peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 dengan cara dan suasana yang berbeda.

Para peserta outing diajak merasakan bagaimana dahulu para pejuang bertempur/bergerilya melawan penjajah Belanda, dengan suasana yang dibuat semirip mungkin dengan masa itu. Ada yang memerankan sebagai pejuang, tenaga kesehatan dan kurir pembawa pesan. Termasuk suara petasan yang menggambarkan suasana pertempuran (tembak menembak) dengan tentara Belanda. Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Cahyo Widayat menuturkan,

kegiatan Outing Manca Krida Gerilya merupakan bagian dari rangkaian Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 Tahun 2022 sekaligus mangayubagyo Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang peresmian 1 Maret sebagai Hari Besar Nasional yakni Hari Penegakan Kedaulatan Negara.

Menurutnya, kegiatan outing sengaja dibuat semirip mungkin dengan suasana perang gerilya di masa-masa awal kemerdekaan, untuk memberikan pengalaman yang berbeda dalam belajar sejarah. Selain itu, agar para peserta lebih bisa merasakan dan mendalami bagaimana para pejuang mempertahankan kedaulatan negara. Dengan begitu akan lebih memperkuat rasa cinta tanah air. "Dengan diadakannya outing ini, diharapkan semakin banyak komunitas pegiat sejarah yang muncul di DIY dan daerah lain, serta masyarakat luas lebih memahami tentang arti penting peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, hingga ditetapkan sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara," ujar Cahyo.

Dalam penyelenggaraaan

Dinas Kebudayaan DIY menggandeng komunitas Djokjakarta 1945 dan Paguyuban Onthel Cibuk Lor (Pocil).

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang hadir dalam kegiatan, menyambut baik atas terselenggaranya kegiatan Outing Manca Krida Gerilya. Menurutnya, kegiatan ini menjadi wahana bersama dalam menapak dan merefleksi kembali momentum perjuangan para pahlawan kedaulatan bangsa Indonesia. Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak melupakan sejarahnya dan menghormati jasa para pahlawannya.

"Saya berharap kegiatan ini dapat semakin memupuk kesadaran kita bersama tentang pentingnya nilai-nilai perjuangan bangsa sebagai sebuah jadi diri. Bagaimana semangat dan keberanian para pahlawan bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan. Seperti halnya dalam momentum Serangan Umum 1 Maret," ujarnya. **(Dev)**



Peserta memerankan sebagai pejuang dalam Outing Manca Krida Gerilya.